

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi (IKSI) pada jaringan irigasi DI Sapan, diperoleh nilai indeks kondisi prasarana fisik sebesar 20,76%. Nilai ini menunjukkan bahwa kondisi fisik prasarana jaringan irigasi termasuk dalam kategori jelek (<60%) sesuai dengan kriteria yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 12/PRT/M/2015 tentang Eksploitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi.

Nilai bobot kinerja jaringan irigasi sebesar 26,60% juga mengindikasikan bahwa kinerja jaringan berada pada kategori jelek (<55%), yang menandakan bahwa sistem irigasi tidak berfungsi secara optimal dan memerlukan penanganan segera untuk mencegah penurunan fungsi lebih lanjut.

5.2 Saran

1. Mengingat kondisi jaringan irigasi yang berada pada kategori jelek (<60%) dengan tingkat kerusakan yang mencapai >40%, perlu dilakukan rehabilitasi menyeluruh dan pemeliharaan berkala sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PUPR Nomor 12/PRT/M/2015. Upaya ini meliputi perbaikan saluran primer, sekunder, maupun tersier yang rusak, serta penggantian komponen infrastruktur yang tidak lagi berfungsi optimal.
2. Dinas terkait, dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum atau Dinas Pengairan setempat, perlu melaksanakan evaluasi rutin dan pemutakhiran data kondisi jaringan irigasi. Evaluasi ini penting untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan rehabilitasi maupun pemeliharaan jaringan irigasi.

3. Pemerintah daerah dan pusat diharapkan memberikan dukungan anggaran, teknis, dan kebijakan yang memadai. Dukungan tersebut dapat berupa alokasi dana khusus untuk rehabilitasi, penyediaan tenaga ahli teknis, serta pembinaan kelembagaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) agar lebih berdaya dalam pengelolaan dan pemeliharaan jaringan irigasi.
4. Diperlukan program sosialisasi dan pelatihan teknis kepada petani dan masyarakat sekitar mengenai tata cara pemeliharaan jaringan irigasi yang benar. Langkah ini dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan fungsi irigasi.
5. Untuk penelitian berikutnya, disarankan dilakukan kajian lanjutan yang lebih komprehensif dengan menambahkan analisis terhadap faktor teknis, manajemen, dan sosial ekonomi. Hal ini akan memberikan rekomendasi yang lebih mendalam bagi pengelolaan dan peningkatan kinerja jaringan irigasi di masa mendatang.